

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan energi listrik pada gedung kampus atau bangunan sangatlah penting, terutama penggunaan energi listrik, porsi pemakaian serta lokasi dana untuk penyediaannya adalah yang terbesar. Hal ini dapat dilihat bahwa peralatan seperti lampu-lampu, peralatan elektronik, sampai pada sistem pengkondisian udara adalah beberapa alat yang dominan dalam operasional gedung.

Untuk mengurangi pemborosan pemakaian energi listrik yang akan mengakibatkan pembengkakan pada pembayaran listrik maka harus dilakukan efisiensi energi. Salah satu metode yang sekarang dipakai untuk mengefisienkan pemakaian energi listrik adalah konservasi energi listrik. Konservasi energi listrik adalah peningkatan efisiensi energi yang digunakan atau proses penghematan energi listrik. Dalam proses ini meliputi adanya audit energi yaitu suatu metode untuk mengitung tingkat konsumsi energi listrik suatu gedung atau bangunan, yang mana hasilnya nanti akan dibandingkan dengan standar yang ada untuk kemudian dicari solusi penghematan konsumsi energi jika tingkat konsumsi energinya melebihi standar baku yang ada.

Dari latar belakang yang di atas, maka penulis dalam penyusunan proposal ini dapat mengambil judul **“EVALUASI INTENSITAS KONSUMSI ENERGI LISTRIK DI GEDUNG KAMPUS PASCA SARJANA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghitung intensitas konsumsi energi listrik di gedung Kampus pasca sarjana

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam tugas akhir ini adalah menghitung intensitas konsumsi energi listrik pada gedung kampus pasca sarjana

1.4 Batasan Masalah

Hanya mencari intensitas konsumsi energi (IKE). Di gedung kampus pasca sarjana

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya audit energi listrik pada gedung kampus pasca sarjana diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Mengetahui besarnya Intensitas Konsumsi Energi (IKE) listrik pada gedung kampus pasca sarjana.
2. Mencegah pemborosan tanpa mengurangi kenyamanan penghuni gedung.
3. Mengetahui profil penggunaan energi listrik.
4. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik.